

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2022

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2022					Maret 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	46,456,628	-	-	-	46,456,628	45,782,386	-	-	-	45,782,386
2 Modal sesuai POJK KPMM	46,456,628	-	-	-	46,456,628	45,782,386	-	-	-	45,782,386
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	40,352,482	25,400,149	795,496	-	60,003,184	39,850,343	25,634,919	960,567	-	59,910,214
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,805,990	301,447	89,955	-	2,087,523	1,776,201	307,288	95,870	-	2,070,391
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,546,492	25,098,701	705,541	-	57,915,661	38,074,142	25,327,631	864,697	-	57,839,822
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	40,329,415	17,885,297	395,738	75,000	19,916,169	36,445,628	23,674,517	361,884	75,000	20,581,697
8 Simpanan operasional	25,734,723	-	-	-	12,867,361	21,727,037	-	-	-	10,863,518
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,594,692	17,885,297	395,738	75,000	7,048,808	14,718,592	23,674,517	361,884	75,000	9,718,179
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,654,294	-	11,613	-	15,713	7,245,249	-	27,487	-	13,743
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,654,294	1,375,991	11,613	1,116,183	15,713	7,245,249	2,565,603	27,487	884,899	13,743
14 Total ASF					126,391,694					126,288,040

Komponen RSF	Juni 2022					Maret 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,007,030					1,272,107
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,681,959	-	-	-	840,979	1,496,283	-	-	-	748,142
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	61,381,267	20,767,471	36,623,816	67,418,923	-	71,911,257	19,098,867	35,544,915	64,369,909
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,053,085	2,533,417	5,169,773	7,644,444	-	7,593,132	1,386,468	5,507,495	7,339,699
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51,873,179	17,658,555	23,369,890	53,221,483	-	62,958,975	16,321,764	22,215,683	50,280,035
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	425,331	439,138	6,668,929	4,767,038	-	404,947	415,402	6,365,973	4,548,057
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,029,673	136,361	1,415,225	1,785,958	-	954,202	975,234	1,455,764	2,202,118
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	14,171,460	70,651	7,866,947	21,076,811	-	14,315,558	53,724	8,262,270	21,754,196
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-					-				
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-					-				
29 NSFR aset derivatif	-					-				
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-		59,038		59,038	-		26,237		26,237
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	14,171,460	11,613	7,866,947	21,017,773	-	14,315,558	27,487	8,262,270	21,727,959
32 Rekening Administratif		69,751,191	3,258,133	1,015,211	246,517		64,300,983	3,139,788	511,231	251,048
33 Total RSF					90,590,260					88,395,402
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					139.52%					142.87%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2022

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2022 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 139,52%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022 sebesar 142,87%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2022, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022 dimana sebelumnya menggunakan Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2022 adalah sebesar IDR 126,39 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 60,00 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 46,46 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,10 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Modal sebesar IDR 0,67 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 90,59 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 67,42 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,08 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,19 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 3,05 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2022

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)**  
**Bulan Laporan : Juni 2022**

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2022					Maret 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>46,525,296</b>	-	-	-	<b>46,525,296</b>	<b>45,858,114</b>	-	-	-	<b>45,858,114</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	46,525,296	-	-	-	46,525,296	45,858,114	-	-	-	45,858,114
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>40,352,482</b>	<b>25,400,149</b>	<b>795,496</b>	-	<b>60,003,184</b>	<b>39,850,343</b>	<b>25,634,919</b>	<b>960,567</b>	-	<b>59,910,214</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,805,990	301,447	89,955	-	2,087,523	1,776,201	307,288	95,870	-	2,070,391
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,546,492	25,098,701	705,541	-	57,915,661	38,074,142	25,327,631	864,697	-	57,839,822
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>39,294,876</b>	<b>21,242,492</b>	<b>2,553,871</b>	<b>4,956,831</b>	<b>25,877,067</b>	<b>35,008,883</b>	<b>26,873,057</b>	<b>3,326,335</b>	<b>4,909,171</b>	<b>26,898,094</b>
8 Simpanan operasional	25,734,723	-	-	-	12,867,361	21,727,037	-	-	-	10,863,518
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,560,153	21,242,492	2,553,871	4,956,831	13,009,705	13,281,847	26,873,057	3,326,335	4,909,171	16,034,576
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>6,622,907</b>	-	<b>777,056</b>	-	<b>2,102,286</b>	<b>6,085,819</b>	-	<b>623,978</b>	-	<b>2,046,513</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,622,907	2,617,698	777,056	2,820,034	2,102,286	6,085,819	4,621,865	623,978	2,619,423	2,046,513
<b>14 Total ASF</b>					<b>134,507,832</b>					<b>134,712,934</b>

Komponen RSF	Juni 2022					Maret 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>1,007,030</b>					<b>1,272,107</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>2,799,899</b>	-	-	-	<b>1,399,950</b>	<b>3,374,704</b>	-	-	-	<b>1,687,352</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>66,250,777</b>	<b>25,582,778</b>	<b>47,483,024</b>	<b>81,491,658</b>	<b>-</b>	<b>77,143,800</b>	<b>23,633,973</b>	<b>45,880,718</b>	<b>78,039,167</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,053,085	2,533,417	5,169,773	7,644,444	-	7,593,132	1,386,468	5,507,495	7,339,699
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56,742,689	22,473,861	34,296,205	67,351,259	-	68,191,519	20,856,870	32,649,440	64,032,554
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	425,331	439,138	6,668,929	4,767,038	-	404,947	415,402	6,365,973	4,548,057
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,029,673	136,361	1,348,118	1,728,917	-	954,202	975,234	1,357,810	2,118,857
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>539,463</b>	<b>6,303,681</b>	<b>128,141</b>	<b>8,699,129</b>	<b>14,638,168</b>	<b>534,478</b>	<b>6,740,004</b>	<b>406,639</b>	<b>8,593,103</b>	<b>15,396,869</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	3,256	62,294	58	65,608	-	8,462	33,737	4,494	46,693
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	539,463	6,300,426	65,848	8,699,071	14,572,560	534,478	6,731,543	372,902	8,588,609	15,350,177
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>69,751,191</b>	<b>3,258,133</b>	<b>1,015,211</b>	<b>246,517</b>		<b>64,300,983</b>	<b>3,139,788</b>	<b>511,231</b>	<b>251,048</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>98,783,322</b>					<b>96,646,543</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>136.16%</b>					<b>139.39%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2022

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2022 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 136,16%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022 sebesar 139,39%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2022, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022 dimana sebelumnya menggunakan Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2022 adalah sebesar IDR 134,51 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 60,00 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 46,53 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 0,21 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,02 Tn (nilai tertimbang) sedangkan Modal meningkat sebesar IDR 0,67 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 98,78 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 81,49 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,64 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2022, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 2,14 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 3,45 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2022

mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.